

2680-EDUKASI GIZI
MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN
SIKAP DAN PERILAKU GIZI
SEIMBANG DALAM
PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK
MENULAR PADA REMAJA

by Editor Jurnal

Submission date: 01-Jul-2025 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2706594498

File name: 2680-cek_revisi.docx (439.88K)

Word count: 8826

Character count: 55478

83

EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU GIZI SEIMBANG DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA REMAJA

ABSTRACT

108

Adolescents are a vulnerable group when it comes to nutrition-related obesity issues. Obesity is a chronic disease resulting from excess fat accumulation and is a major risk factor for non-communicable diseases (NCDs). Nutrition knowledge is an important factor as it impacts attitudes and behaviors. This study aimed to assess the differences in nutrition education using video and PowerPoint media on knowledge, attitudes, and behaviors related to balanced nutrition in the prevention of non-communicable diseases among adolescents. The research design was quasi-experiment with a pre-posttest control group design. The study was divided into two groups: the treatment group at SMAN 1 Cimahi, and the control group at SMAN 3 Cimahi in August – November 2024. The results showed a significant effect of nutrition education using video media on knowledge ($p = 0.000$), attitudes ($p = 0.001$), and behavior ($p = 0.010$). The average knowledge score before and after education using video media was 54.24 to 76.97, there was an increase of 22.73 points, the average attitude score was 49.93 to 52.24 increased 2.31 points and the average behavior score was 43.39 to 46.45 increased 3.06 point. The difference in average knowledge was 9.2 points, attitude 1.61 points and behavior 0.67 points higher in the treatment group than the control group. Conclusion: Nutrition education using video media is more effective in improving knowledge of balanced nutrition in the prevention of non-communicable diseases among adolescents compared to PowerPoint media, but it is not more effective in improving attitudes and behaviors related to balanced nutrition.

Keywords: attitudes, balanced nutrition, behavior, knowledge, video

ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok rentan terhadap masalah obesitas. Obesitas adalah penyakit kronis akibat penumpukan lemak berlebihan. Obesitas merupakan faktor risiko utama penyakit tidak menular (PTM). Pengetahuan gizi merupakan faktor penting karena berdampak pada sikap dan perilaku. Penggunaan media video memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan edukasi gizi menggunakan video dan PowerPoint terhadap pengetahuan sikap dan perilaku gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja. Desain penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dengan *rancaan pre posttest with control group design*. Penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan di SMAN 1 Cimahi dan kelompok kontrol di SMAN 3 Cimahi pada Bulan Agustus – November 2024. Jumlah sampel penelitian 66 responden. Instrumen menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan edukasi gizi menggunakan media video terhadap pengetahuan $p=0,000$, sikap $p=0,001$ dan perilaku $p=0,010$ gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media video 54,24 menjadi 76,97, terdapat peningkatan 22,73 point, rata-rata skor sikap 49,93 menjadi 52,24 meningkat 2,31 point dan rata-rata skor perilaku 43,39 menjadi 46,45 meningkat 3,06. Perbedaan rata-rata pengetahuan 9,2 point, sikap 1,61 point dan perilaku 0,67 point lebih tinggi pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Simpulan: Edukasi gizi menggunakan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular

pada remaja dibandingkan dengan media PowerPoint, namun tidak lebih efektif dalam meningkatkan sikap dan perilaku gizi seimbang.

Kata kunci: gizi seimbang, pengetahuan, perilaku, sikap, video

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa yang rentan terhadap masalah gizi, salah satunya adalah obesitas. Obesitas adalah penyakit kronis yang kompleks yang diinisiasi oleh penumpukan lemak berlebihan yang dapat merusak kesehatan [1]. Menurut WHO terdapat peningkatan empat kali lipat kejadian *overweight* atau obesitas pada anak dan remaja berusia 5-19 tahun [2]. Berdasarkan data RISKESDAS (2018) prevalensi gizi lebih pada remaja usia 16-18 tahun di Indonesia sebesar 13,5% yang terdiri dari 9,5% gemuk dan 4% obesitas. Di Jawa Barat sebanyak 15,4% terdiri dari 10,9% gemuk dan 4,5% obesitas. Kota Cimahi sebesar 8,5% terdiri dari 6,1% gemuk dan 2,4% obesitas [3]. Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (2023) prevalensi *overweight* anak usia 5 – 12 tahun 11,9% sedangkan obesitas 7,8% sedangkan pada anak 13 – 15 tahun prevalensi *overweight* 12,1%, obesitas 4,1%. Pada remaja usia 16 – 18 tahun prevalensi *overweight* 8,8% dan obesitas 3,3% [4].

Obesitas adalah kondisi kompleks yang melibatkan faktor biologis, perkembangan, lingkungan, perilaku, dan genetik [5]. Kegemukan dan obesitas merupakan faktor risiko utama untuk penyakit tidak menular (PTM) kronis seperti hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus tipe 2, penyakit kardiovaskular, sindrom metabolik, kadar kolesterol tinggi, dan kanker [6]. Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti stroke, diabetes mellitus, kanker, dan hipertensi menjadi penyebab kematian terbesar penduduk dunia dan diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya [2][7][8]. Kematian akibat penyakit kardiovaskular, diabetes, kanker, dan arthritis karena obesitas adalah 50-100% lebih tinggi pada individu yang menderita obesitas di masyarakat kanak-kanak atau remaja [9].

Kejadian obesitas di perkotaan disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti gen, pertambahan usia dan jenis kelamin, perilaku konsumsi dan aktivitas fisik. Faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan lingkungan sekitar [10]. Obesitas disebabkan karena asupan protein, lemak dan karbohidrat pada remaja lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak-anak kecukupan gizi yang dianjurkan [11]. Penyebab obesitas yang paling umum pada anak-anak dan remaja adalah ketidakseimbangan energi, yaitu asupan kalori yang berlebihan tanpa pengeluaran kalori yang sesuai [5]. Perilaku buruk dan faktor gaya hidup, seperti merokok, konsumsi alkohol dan obat-obatan, pola makan yang buruk, dan sindrom metabolik, merupakan faktor risiko utama untuk perkembangan Penyakit Tidak Menular pada masa remaja [12]. Pendidikan ayah, Pendidikan ibu yang rendah, adanya Riwayat obesitas orang tua, pengetahuan remaja yang kurang dan konsumsi *fast food* lebih dari 3x/minggu merupakan faktor risiko obesitas remaja. Konsumsi *fast food* lebih dari 3x/minggu meningkatkan risiko 1,829 kali terhadap kejadian obesitas remaja [13].

Pengetahuan gizi terdiri dari pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi makanan sehari-hari. Masyarakat yang peduli terhadap kesehatan cenderung akan mengonsumsi makanan yang sehat dibandingkan mengonsumsi makanan siap saji [14]. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui pengetahuan gizi karena dapat berdampak pada sikap dan perilaku. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan edukasi gizi. Edukasi gizi adalah pendekatan edukatif untuk menambah pengetahuan tentang gizi, membentuk perilaku hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari [15]. Salah satu cara untuk membuat edukasi lebih mudah dan lebih jelas adalah dengan menggunakan berbagai metode dan media. Edukasi yang dibantu dengan media dapat membantu menyampaikan informasi [16]. Pemberian edukasi gizi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media

seperti media auditif, visual, dan audiovisual [17]. Media video merupakan jenis media audio visual yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar [18].

Video merupakan media audio visual telah berhasil membangkitkan ketertarikan dan membangkitkan rasa keingintahuan siswa sehingga partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran [19] [20]. Penggunaan video pembelajaran memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, rasa senang siswa ketika belajar dengan disajikan video pembelajaran, daya tangkap siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dalam media pembelajaran berupa video yang menyajikan visual dan audio dapat menambah antusias siswa dalam pembelajaran [21]. *PowerPoint* merupakan *software* yang dapat dijadikan media dalam pembelajaran [22]. *PowerPoint* merupakan salah satu media presentasi yang disajikan dengan rangsangan-rangsangan multimedia, meliputi teks, audio, visual, video, animasi, dan lain sebagainya yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media *PowerPoint* dengan bantuan LCD dapat mencakup jangkauan pancar yang cukup besar, sehingga dapat mengakomodasi jumlah *audience* yang cukup banyak. Kelebihan media ini adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian. Media *PowerPoint* juga dapat mengakomodasi semua gaya belajar siswa [23].

Penelitian Yunianto (2021) menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang diberikan video piring makanku secara signifikan lebih tinggi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap siswa dibandingkan dengan *PowerPoint* [24]. Nilai rata-rata sikap meningkat yakni dari 37,5 poin ke 43,3 poin setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media video [25]. Edukasi gizi menggunakan media audio visual mampu meningkatkan rata-rata perilaku remaja tentang personal hygiene 28,93 menjadi 36,33, sedangkan yang diberikan edukasi gizi menggunakan media *PowerPoint* mampu meningkatkan rata-rata perilaku remaja tentang personal hygiene dari 28,80 menjadi 33,93 [18]. Edukasi melalui media video termasuk media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia [25]. Edukasi menggunakan media video maupun media *PowerPoint* memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa [24]. Edukasi gizi dengan media audio visual efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja atau siswa yang *overweight* [26]. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video animasi ($p\text{-value} < 0.05$) [27]. Edukasi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada remaja putri [28]. Penelitian Herawati *et al* (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata perilaku sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang personal hygiene saat menstruasi dengan menggunakan media video maupun *PowerPoint* [18]. Berdasarkan kajian diatas, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi menggunakan media video terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang sebagai upaya dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *quasy experimental* dengan rancangan *pre posttest with control group design*. Penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan yang diberi edukasi gizi menggunakan media video dan kelompok kontrol yang diberi edukasi gizi menggunakan media *PowerPoint*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cimahi pada kelompok perlakuan dan SMA Negeri 3 Cimahi pada kelompok

kontrol. Kedua sekolah memiliki karakteristik yang sama dan kedua terakreditasi A. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2024. Sampel penelitian ini adalah remaja sekolah menengah atas kelas XI dengan jumlah sampel penelitian adalah 66 responden yang terdiri dari 33 responden pada kelompok perlakuan dan 33 responden pada kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

Data dalam penelitian ini terdiri atas karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua. Variabel penelitian meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja. Tahapan penelitian terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pembuatan media video dan *PowerPoint*, pembuatan kuesioner dan uji validitas kuesioner. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 30 pertanyaan dengan bentuk pilihan ganda, kuesioner sikap terdiri atas 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, serta kuesioner perilaku terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Media edukasi yang digunakan sudah dilakukan uji validitas ahli materi oleh dosen gizi dengan nilai 92,14% (sangat layak) dan uji validitas ahli media oleh dosen promosi Kesehatan dengan nilai 92,26% (sangat layak). Tahapan pelaksanaan meliputi *pretest* dan *posttest* yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan *form*. Edukasi gizi seimbang pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diberikan sebanyak 4x pertemuan dengan frekuensi pemberian edukasi 1x/minggu, durasi 60 menit/pertemuan.

Analisis data meliputi analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi pada kelompok perlakuan dan kontrol dianalisis menggunakan uji *Paired T test* apabila data terdistribusi normal, apabila data tidak terdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi pada kelompok perlakuan dan kontrol dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test*, namun apabila salah satu atau kedua kelompok data tidak terdistribusi normal, maka menggunakan uji *Mann Whitney*. Penelitian ini telah lolos Uji Etik Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung No.18/KEPK/EC/VIII/2024.

HASIL

Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Data karakteristik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

| Jenis Data Karakteristik | Karakteristik | Kelompok Perlakuan | | Kelompok Kontrol | |
|--------------------------|------------------------|--------------------|------|------------------|------|
| | | n | % | n | % |
| Jenis Kelamin | Laki – laki | 7 | 21,2 | 12 | 36,4 |
| | Perempuan | 26 | 78,8 | 21 | 63,6 |
| Usia | 16 Tahun | 4 | 12,1 | 3 | 9,1 |
| | 17 Tahun | 27 | 81,8 | 27 | 81,8 |
| | 18 Tahun | 2 | 6,1 | 3 | 9,1 |
| Pendidikan Ayah | Tamat SD | 2 | 6,1 | 3 | 9,1 |
| | Tamat SMP | 1 | 3,0 | 7 | 21,2 |
| | Tamat SMA | 15 | 45,5 | 11 | 33,3 |
| | Tamat Diploma, Sarjana | 15 | 45,5 | 12 | 36,4 |

| | | | | | |
|------------------|-------------------------|----|------|----|------|
| Pendidikan Ibu | Tamat SD | 1 | 3,0 | 4 | 12,1 |
| | Tamat SMP | 4 | 12,2 | 8 | 24,2 |
| | Tamat SMA | 12 | 36,4 | 15 | 45,5 |
| | Tamat Diploma, Sarjana | 16 | 48,5 | 6 | 18,2 |
| | Jumlah | 23 | 70,1 | 33 | 100 |
| Pekerjaan Ayah | TNI/ Polri | 1 | 3,0 | 0 | 0 |
| | ASN (PNS/ PPPK) | 3 | 9,1 | 3 | 9,1 |
| | BUMN/ BUMD | 1 | 3,0 | 1 | 3,0 |
| | Pegawai Swasta | 4 | 12,1 | 8 | 24,2 |
| | Wiraswasta | 13 | 39,4 | 10 | 30,3 |
| | Pedagang | 3 | 9,1 | 1 | 3,0 |
| | Lainnya | 8 | 24,2 | 10 | 30,3 |
| | Jumlah | 33 | 100 | 33 | 100 |
| Pekerjaan Ibu | TNI/ Polri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | ASN (PNS/ PPPK) | 4 | 12,1 | 0 | 0 |
| | BUMN/ BUMD | 0 | 0 | 1 | 3,0 |
| | Pegawai Swasta | 1 | 3,0 | 1 | 3,0 |
| | Wiraswasta | 4 | 12,1 | 1 | 3,0 |
| | Pedagang | 2 | 6,1 | 1 | 3,0 |
| | Ibu Rumah Tangga | 19 | 57,6 | 21 | 63,6 |
| | Lainnya | 3 | 9,1 | 8 | 24,2 |
| Penghasilan Ayah | < Rp 1 juta | 1 | 3,0 | 9 | 27,3 |
| | Rp 1 juta–Rp 2.5 juta | 13 | 39,4 | 10 | 30,3 |
| | Rp 2.6 juta – Rp 5 juta | 13 | 39,4 | 9 | 27,3 |
| | > Rp 5 juta | 6 | 18,2 | 5 | 15,2 |
| | Jumlah | 33 | 100 | 33 | 100 |
| Penghasilan Ibu | < Rp 1 juta | 16 | 48,5 | 24 | 72,7 |
| | Rp 1 juta–Rp 2.5 juta | 7 | 21,2 | 5 | 15,2 |
| | Rp 2.6 juta – Rp 5 juta | 6 | 18,2 | 2 | 6,1 |
| | >Rp 5 juta | 4 | 12,1 | 2 | 6,1 |
| | Jumlah | 33 | 100 | 33 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa jenis kelamin mayoritas perempuan, baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Jenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden (78,8%) pada kelompok perlakuan dan 21 responden (63,6%) pada kelompok kontrol. Sedangkan kelompok usia terbanyak adalah 17 Tahun sebesar 27 responden (81,8%) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Data pendidikan ayah mayoritas adalah tamat diploma, sarjana baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Data pendidikan ibu pada kelompok perlakuan mayoritas tamat diploma sarjana yaitu 16 responden (48,5%) dan pada kelompok kontrol mayoritas tamat SMA yaitu 15 responden (45,5%). Pekerjaan ayah pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mayoritas adalah wiraswasta. Sedangkan pekerjaan ibu pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mayoritas adalah ibu rumah tangga. Data penghasilan ayah pada kelompok perlakuan mayoritas Rp 1 juta – Rp 2.5 juta dan Rp 2.6 juta – Rp 5 juta yaitu sebanyak 13 responden (39,4%) sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas Rp 1 juta – Rp 2.5 juta sebanyak 10 responden (30,3%). Sedangkan penghasilan ibu pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mayoritas adalah < Rp 1 juta.

Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Remaja pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum diberikan edukasi gizi (*pretest*) dan setelah diberikan edukasi gizi (*posttest*). Skor pengetahuan diperoleh dari jumlah jawaban benar dibagi dengan skor maksimal dikalikan 100. Pengukuran sikap diukur menggunakan kuesioner penilaian skala likert dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pengukuran perilaku dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan 4 skala yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Edukasi gizi dilakukan selama 4 minggu, sebanyak 4x dengan rentang waktu

1x/minggu dengan durasi 60 menit/pertemuan. Kelompok perlakuan diberikan edukasi menggunakan media video sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan PowerPoint. Pada pertemuan pertama dan ketiga diberikan materi mengenai obesitas dan penyakit tidak menular sedangkan pada pertemuan kedua dan keempat diberikan materi mengenai gizi seimbang dalam mencegah penyakit tidak menular. Materi yang diberikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sama. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang pada Kelompok Perlakuan (Video) dan Kelompok Kontrol (PowerPoint) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Gizi pada Kelompok Perlakuan (Video) dan Kelompok Kontrol (PowerPoint)

| Variabel | Kelompok | Intervensi | Mean± SD | Skor Min | Skor Max | Δ Mean | p-value |
|-------------|-----------|------------|---------------|----------|----------|--------|---------|
| Pengetahuan | Perlakuan | Sebelum | 54,24 ± 7,55 | 43,33 | 73,33 | 22,73 | 0,000* |
| | | Sesudah | 76,97 ± 7,65 | 60,00 | 90,00 | | |
| | Kontrol | Sebelum | 54,24 ± 13,13 | 23,33 | 76,67 | 13,53 | 0,000** |
| | | Sesudah | 67,77 ± 14,18 | 33,33 | 90,00 | | |
| Sikap | Perlakuan | Sebelum | 49,93 ± 3,81 | 42,00 | 57,00 | 2,31 | 0,001** |
| | | Sesudah | 52,24 ± 3,40 | 44,00 | 58,00 | | |
| | Kontrol | Sebelum | 44,51 ± 5,21 | 35,00 | 57,00 | 0,70 | 0,587* |
| | | Sesudah | 45,21 ± 7,28 | 22,00 | 58,00 | | |
| Perilaku | Perlakuan | Sebelum | 43,39 ± 7,07 | 29,00 | 60,00 | 3,06 | 0,010* |
| | | Sesudah | 46,45 ± 7,58 | 30,00 | 58,00 | | |
| | Kontrol | Sebelum | 40,03 ± 7,17 | 30,00 | 55,00 | 2,39 | 0,018* |
| | | Sesudah | 42,42 ± 8,08 | 24,00 | 58,00 | | |

* Uji Paired-Sample t-test.

** Uji Wilcoxon

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sikap dan perilaku pada kelompok perlakuan dan kontrol. Peningkatan skor pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi pada kelompok yang diberikan media video sebesar 22,73 point, sedangkan peningkatan pengetahuan gizi kelompok yang diberikan media PowerPoint sebesar 13,53 point. Peningkatan rata-rata skor sikap gizi seimbang pada kelompok media video sebesar 2,31 point, sedangkan peningkatan rata-rata skor sikap gizi kelompok media PowerPoint sebesar 0,70 point. Peningkatan rata-rata skor perilaku gizi seimbang pada kelompok media video sebesar 3,06 point, sedangkan peningkatan perilaku gizi kelompok media PowerPoint sebesar 2,39 point. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang pada kelompok video lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok PowerPoint.

Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video $p=0,000$ ($p<0,05$) maupun PowerPoint $p=0,000$ ($p<0,05$) terhadap pengetahuan gizi seimbang pada remaja dalam pencegahan penyakit tidak menular. Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video $p=0,001$ ($p<0,05$) terhadap sikap gizi seimbang pada remaja dalam pencegahan penyakit tidak menular namun tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media PowerPoint $p=0,587$ ($p>0,05$) terhadap sikap gizi seimbang pada remaja. Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video $p=0,010$ ($p<0,05$) dan media PowerPoint $p=0,018$ ($p<0,05$) terhadap perilaku gizi seimbang pada remaja dalam pencegahan penyakit tidak menular

Perbedaan Rata-Rata Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Gizi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

status gizi dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, orang tua yang berpendidikan tinggi mempunyai status gizi yang baik, karena pengetahuan orang tua, serta motivasi berdampak pada penyediaan makanan yang baik [34]. Pendidikan memberikan dampak dalam memberikan dan menyediakan makanan bergizi, kegiatan fisiknya yang memadai [33].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan ayah pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mayoritas adalah wiraswasta. Sedangkan pekerjaan ibu pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mayoritas adalah ibu rumah tangga. Berdasarkan penelitian Putri (2017) orang tua yang bekerja di luar rumah cenderung mempunyai waktu yang sangat sedikit untuk memperhatikan anaknya dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja [34]. Pekerjaan orang tua berkaitan dengan pendapatan keluarga. Jenis pekerjaan juga bisa menentukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Asupan zat gizi yang kurang tentunya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau penghasilan keluarga itu sendiri. Penghasilan digunakan dalam membeli bahan kebutuhan untuk diolah menjadi makanan. Anak dengan status gizi kurang atau rendah dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan serta infeksi, dan juga adanya gangguan pertumbuhan serta perkembangan [35]. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pendapatan keluarga dan pola konsumsi dengan status gizi remaja [36][37].

Data penelitian menunjukkan penghasilan ayah pada kelompok perlakuan mayoritas Rp 82 juta – Rp 2.5 juta dan Rp 2.6 juta – Rp 5 juta yaitu sebanyak 13 responden (39,4%) sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas Rp 1 juta – Rp 2.5 juta sebanyak 10 responden (30,3%). Sedangkan penghasilan ibu pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mayoritas adalah < Rp 1 juta. Penelitian Suhartini (2018) menyebutkan bahwa pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan status gizi remaja. Tinggi rendahnya pendapatan berpengaruh besar terhadap daya beli kebutuhan sehari-hari keluarga terutama dalam bahan pangan, yang akhirnya berpengaruh terhadap status gizi remaja tersebut dan bisa mengakibatkan permasalahan gizi pada remaja [37].

51 **68** Pengetahuan Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Gizi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan rata-rata skor pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi pada kelompok yang diberikan video maupun PowerPoint. Peningkatan rata-rata pengetahuan yang diberikan edukasi gizi menggunakan video lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang diberi PowerPoint. Skor rata-rata peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan video 22,73 point sedangkan yang diberikan PowerPoint 13,53 point. Hal ini sejalan dengan penelitian Farhan dkk (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri mengalami kenaikan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media video, dengan nilai mean skor *post-test* yakni 13,5 poin, lebih tinggi dibanding skor *pre-test* yakni 10,3 poin [25]. Penelitian Meliasari dkk (2022) menunjukkan rata-rata skor pengetahuan meningkat 16,04 setelah diberikan edukasi gizi seimbang menggunakan media video [28]. Penelitian Nurfitriani & Kurniasari (2023) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi dengan media video animasi (54,80±8,10) menjadi 86,80±16,31 [38]. Diperkuat dengan Penelitian Rahayu dkk (2017) Rata-rata skor pengetahuan gizi seimbang sebelum perlakuan yaitu 67,8 meningkat menjadi 80,4 setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media audio visual [39]. Sejalan dengan penelitian Yuniarto (2021) bahwa kelompok intervensi yang diberikan video piring makanku secara signifikan lebih tinggi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap siswa [24].

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja

mempunyai rasa keingintahuan yang besar [31]. Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan yang aman dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat [40]. Tingkat pengetahuan gizi remaja berhubungan dengan kejadian obesitas pada remaja. Pengetahuan gizi yang rendah pada remaja membuat mereka mengonsumsi makanan yang tidak sehat sehingga menimbulkan masalah kegemukan [41]. Obesitas pada remaja terutama anak usia sekolah usia 5-15 tahun dapat meningkatkan serum lipid, tekanan darah, glukosa, dan insulin yang menjadi penyebab penyakit degeneratif dan gangguan metabolik di usia dewasa seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan jantung [42].

Sikap adalah respons terhadap stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan pendapat dan faktor emosional terkait, sehingga hasil sikap sebelum diberikan intervensi akan terlihat jelas hasil perbedaannya ketika intervensi yang diberikan efektif karena sikap menjadi respon mandiri tiap individu [43]. Sikap merupakan suatu respons mandiri individu [44] suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus hingga melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain [45]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata sikap yang diberikan edukasi gizi menggunakan video lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang diberi PowerPoint. Skor rata-rata sikap setelah diberikan edukasi menggunakan video meningkat dari 49,93 menjadi 52,24 (2,31 point) sedangkan yang diberikan PowerPoint meningkat dari 44,51 menjadi 45,21 (0,70 point). Hal ini sejalan dengan penelitian Farhan dkk (2024) yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap meningkat yakni dari 42,5 poin ke 40,3 poin setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media video [25]. Rata-rata skor sikap sebelum perlakuan yaitu 75,8 meningkat menjadi 78,9 setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media audiovisual [39] skor sikap meningkat 4,42 setelah diberikan edukasi menggunakan video [28]. Penelitian Asmawati (2021) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video meningkatkan skor sikap tentang anemia pada remaja putri sebesar 11,03 [46]. Sikap remaja putri yang diberi penyuluhan menggunakan media video lebih baik dibandingkan media *focus model* [44]. Sejalan dengan penelitian Damayanti dkk (2021) menunjukkan bahwa kelompok remaja putri yang diberikan edukasi dengan video mengalami peningkatan sikap yang lebih baik dibanding kelompok yang menggunakan booklet. Media video melibatkan lebih dari satu panca indera, sehingga lebih mudah diingat oleh responden. Selain itu, penggunaan beberapa panca indera secara bersamaan juga akan mempengaruhi proses membuat keputusan pada otak manusia [47]. Remaja cenderung lebih sensitif dengan keadaan sekitarnya, hal-hal yang dapat mempengaruhi emosi remaja bermacam-macam salah satunya adalah keluarga dan lingkungan. Hal ini akan mempengaruhi sikap dan tindakan remaja pada suatu kejadian atau hal-hal di sekitarnya [31].

Perilaku seseorang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku dapat dikelompokkan menjadi perilaku terbuka (*overt behavior*) yaitu respons seseorang terhadap suatu objek secara terbuka dan nyata dalam bentuk tindakan yang dapat diamati oleh orang lain, sedangkan perilaku tertutup (*covert behavior*) yaitu respons seseorang dalam bentuk tertutup atau terselubung. Respon tersebut masih dalam batas perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap pada orang tersebut, sehingga tidak bisa diamati langsung oleh orang lain [43]. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata perilaku yang diberikan edukasi gizi menggunakan video lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang diberi PowerPoint. Rata-rata perilaku gizi seimbang setelah diberikan edukasi gizi menggunakan video meningkat dari 43,39 menjadi 46,45 (3,06 point), sedangkan yang menggunakan PowerPoint meningkat dari 40,03 menjadi 42,42 (2,39 point). Hal ini sejalan dengan penelitian Herawati dkk (2022) Edukasi gizi menggunakan media audio visual mampu meningkatkan rata-rata perilaku remaja tentang *personal hygiene* 28,93 menjadi 36,33, sedangkan yang diberikan

edukasi gizi menggunakan media *PowerPoint* mampu meningkatkan rata-rata perilaku remaja tentang personal hygiene dari 28,80 menjadi 33,93 [18]. Pola makan merupakan perilaku paling penting yang akan mempengaruhi status gizi remaja. Gizi yang optimal akan meningkatkan pertumbuhan, perkembangan fisik, kecerdasan serta mencegah terjadinya penyakit kronis, penyakit tidak menular terkait gizi, dan kematian dini. Pola makan masyarakat harus ditingkatkan kearah konsumsi gizi seimbang untuk mencegah penyakit kronis atau penyakit tidak menular. Gizi yang baik dan optimal akan meningkatkan pertumbuhan, perkembangan fisik, kecerdasan pada kelompok umur remaja, akan menjaga berat badan ideal, tubuh tidak mudah terkena penyakit infeksi, produktivitas meningkat serta terlindung dari penyakit kronis dan kematian dini [48].

Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Remaja pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Edukasi menggunakan media audio visual merupakan salah satu upaya pembelajaran yang menggabungkan beberapa media yaitu media audio (suara) dan visual (penglihatan). Video merupakan salah satu contoh produk dari media audio visual, video diformulasikan dengan merekam suatu objek baik nyata maupun tiruan seperti kartun animasi. Media audio visual berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar [49]. Media audiovisual merupakan media yang menampilkan unsur gambar dan suara bersamaan pada saat menerima pesan atau informasi. Kelebihan dari edukasi menggunakan media audiovisual adalah memberikan gambaran yang lebih nyata serta meningkatkan retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat [50]. Pembelajaran yang menampilkan gambar yang bergerak, tulisan dan penjelasan suara mengenai gambar yang ditampilkan serta memberikan gambaran yang lebih nyata sehingga dapat memperkuat ingatan dan meningkatkan retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat [45].

Penelitian ini materi edukasi video dan *PowerPoint* terdiri atas 2 bagian materi yaitu seri 1 dan seri 2. Seri 1 merupakan edukasi gizi mengenai obesitas dan penyakit tidak menular sedangkan seri 2 merupakan edukasi gizi dalam pencegahan penyakit tidak menular dengan gizi seimbang. Edukasi dilakukan selama 4x dengan pemberian intervensi 1x/ minggu baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Media video edukasi yang digunakan sudah dilakukan uji validasi oleh ahli materi, ahli media dan kelayakan calon pengguna (*user*). Berdasarkan hasil uji validasi diketahui bahwa rata-rata hasil validasi pada video animasi 1 oleh ahli media adalah 95,26%, ahli materi 87,85%, sedangkan rata-rata hasil validasi pada video animasi 2 oleh ahli media adalah 92,26%, ahli materi 92,14%. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media pada video animasi seri 1 dan 2 dinyatakan sangat valid. Hasil uji coba siswa sebagai *user* menunjukkan bahwa media video animasi 1 maupun 2 dari penilaian semua aspek >80% dengan kriteria sangat baik. Media video animasi seri 1 dan 2 bisa digunakan sebagai media edukasi gizi khususnya pada remaja [51].

Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video dan media *PowerPoint* terhadap pengetahuan gizi seimbang pada remaja dalam pencegahan penyakit tidak menular. Sejalan dengan penelitian Junianto dkk (2021) edukasi menggunakan media video maupun media *PowerPoint* memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa [24]. Sejalan juga dengan beberapa penelitian lain bahwa terdapat perbedaan rerata pengetahuan yang bermakna sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan menggunakan media video [18]. Terdapat perbedaan signifikan ($p < 0.05$) antara pengetahuan sebelum dengan setelah diberikan media video dan poster ($p=0,000$) [52]. Terdapat pengaruh yang signifikan, pada video *blog (vlog) pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang bermakna pada pengetahuan dan sikap dengan nilai $p < 0,001$ [47]. Terdapat pengaruh

112 pengetahuan dan sikap yang signifikan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video dan *Motion Graphic* [53]. Edukasi melalui media video termasuk media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia [25].

Edukasi gizi dengan media audio visual efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja atau siswa yang *overweight* [26]. Pemberian edukasi gizi dengan media video animasi dan poster mengalami peningkatan pengetahuan ($p=0,000$) tentang gizi seimbang setelah diberikan intervensi [38]. Ada pengaruh pendidikan gizi dengan video motion graphic tentang anemia remaja putri terhadap pengetahuan ($p=0,000$) siswi SMAN 72 Jakarta Utara [54]. Ada pengaruh edukasi gizi seimbang menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Pasundan Jatinangor. Edukasi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang gizi seimbang di SMK Pasundan Jatinangor [46]. Media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang [39]. Ada peningkatan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan video [28]. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video animasi ($p\text{-value}<0,05$) [27]. Edukasi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada remaja putri [28].

Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video terhadap sikap gizi seimbang pada remaja dalam pencegahan penyakit tidak menular namun tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *PowerPoint* terhadap sikap gizi seimbang pada remaja. Hal ini sejalan dengan Penelitian Farhan dkk (2024) bahwa edukasi melalui media video efektif mengubah sikap remaja putri terkait anemia [25]. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap antara sebelum dengan setelah diberikan media video dan poster ($p=0,000$) tentang tentang buah dan sayur di Dayah Inshafuddin Banda Aceh [52]. Terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan buah dan sayur, konsumsi sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok ceramah dan ceramah-video [56]. Edukasi gizi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang obesitas pada remaja [57]. Penyuluhan menggunakan media video memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia dengan hasil pengetahuan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan sikap $0,001$ ($p<0,05$). Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri SMPN 1 Turikale tahun 2020 [46]. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor sikap tentang pencegahan KEK pada kelompok video dan *food model* setelah diberikan penyuluhan [44]. Edukasi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada remaja putri. Sedangkan sikap gizi menunjukkan kecenderungan untuk menyetujui atau tidak menyetujui terhadap suatu pernyataan yang berhubungan dengan gizi. Sikap gizi berkaitan erat dengan pengetahuan gizi [28]. Berbeda dengan penelitian Rahayu menunjukkan bahwa media audiovisual tidak efektif dalam merubah sikap tentang gizi seimbang [39].

17 Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video dan media *PowerPoint* terhadap perilaku gizi seimbang pada remaja dalam pencegahan penyakit tidak menular. Sejalan dengan penelitian Herawati dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata perilaku sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan menggunakan media video maupun *PowerPoint* [18]. Terdapat perbedaan tingkat pola makan pada kelompok eksperimen tentang gizi seimbang antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video animasi ($p\text{-value}<0,05$) [27]. Media pendidikan dan kesehatan merupakan sebuah sarana sebagai proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang disampaikan melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga

sasaran di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya dapat mengubah perilaku sasaran [58].

23 Perbedaan Rata-Rata Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Gizi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Rata-rata peningkatan skor pengetahuan gizi seimbang pada kelompok perlakuan yang diberikan edukasi gizi menggunakan media video 9,2 point lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint*. Hal ini sejalan dengan penelitian Yudianto dkk (2021) bahwa media video memiliki pengaruh yang lebih besar berdasarkan hasil rata-rata skor pengetahuan dan sikap dibandingkan dengan media *PowerPoint* [24]. Sejalan juga dengan penelitian Herawati dkk (2022) rerata pengetahuan kelompok dengan media video lebih tinggi (7,93) dari pada kelompok dengan media *PowerPoint* (7,73) [18]. Penelitian Indah (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media video dan poster memiliki dampak yang signifikan dalam mengubah pandangan siswa terkait konsumsi buah dan sayur. Penggunaan media video lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap jika dibandingkan menggunakan media poster [52].

Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa edukasi gizi menggunakan media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja dibandingkan dengan media *PowerPoint*. Sejalan dengan penelitian Meidiana dkk (2018) menunjukkan bahwa edukasi gizi dengan media audio visual efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja atau siswa yang *overweight* [26]. Sejalan juga dengan penelitian Masitah dkk (2020) menyatakan bahwa video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Video merupakan media yang menarik, efektif dan efisien yang memudahkan siswa memahami materi tentang gizi [20]. Hasil Penelitian Nurkhoiriyah dkk (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi seimbang menggunakan media video animasi dan *PowerPoint record* terhadap pengetahuan, aktivitas fisik dan status gizi $p < 0,05$. Ada perbedaan efektivitas edukasi kedua media terhadap pengetahuan $p < 0,05$, media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan media *PowerPoint record* [59]. Edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* dan video animasi, mampu meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan obesitas di kalangan siswa SMA atau SMK. Nilai rata-rata peningkatan pengetahuan dengan menggunakan video animasi signifikan lebih tinggi dibandingkan menggunakan *scrapbook*, sehingga media video animasi lebih efektif digunakan untuk menyampaikan materi edukasi [60]. Media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan gizi siswa disekolah dibandingkan dengan menggunakan media *PowerPoint* [61].

Rata-rata peningkatan skor sikap gizi seimbang pada kelompok perlakuan yang diberikan edukasi gizi menggunakan media video 1,61 point lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint*. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media video tidak lebih efektif dalam meningkatkan sikap gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja dibandingkan dengan media *PowerPoint*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sekti dkk (2019) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan edukasi gizi pada kelompok yang diberikan ceramah dan ceramah video terhadap pengetahuan buah dan sayur, konsumsi sayur dan buah [56]. Penelitian Nisman dkk (2024) menunjukkan bahwa perbedaan selisih nilai *posttest* dan *pretest* pada kedua kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan bahwa tidak berbeda secara signifikan ($p = 0,059$). Edukasi kesehatan tentang COVID-19 menggunakan media video tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa SMP [62]. Skor pengetahuan dan sikap tentang gizi memiliki kaitan yang sangat erat antara keduanya dan merupakan penentu perilaku pola makan remaja usia sekolah [63]. Edukasi gizi berpengaruh positif

terhadap gaya hidup sehat dan efektif sebagai intervensi kesehatan berbasis sekolah yang dapat mengubah perilaku makan sehat di masa depan khususnya mengenai *overweight*, obesitas maupun obesitas sentral pada remaja [64].

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan skor perilaku gizi seimbang pada kelompok perlakuan yang diberikan edukasi gizi menggunakan media video 0,67 point lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint*. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media video tidak efektif dalam meningkatkan sikap gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja dibandingkan dengan media *PowerPoint*. Hal ini sejalan dengan penelitian Miratunnisa dkk (2023) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata efektivitas penyampaian informasi melalui media video dan *motion graphic* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja mengenai obesitas, dengan nilai p-value 1,000 pada uji *Mann-Whitney* (p-value 0,05) [53]. Berbeda dengan penelitian Herawati dkk (2022) menunjukkan bahwa adanya perbedaan rerata skor perilaku antar kelompok pendidikan kesehatan menggunakan media video dan kelompok pendidikan kesehatan menggunakan media *PowerPoint*. Hal ini juga terlihat pada rerata perilaku kelompok video lebih tinggi (36,33) dibandingkan dengan kelompok *PowerPoint* (33,93), penggunaan media video lebih baik pengaruhnya dalam perubahan perilaku dibandingkan dengan media *PowerPoint* [18].

Video dapat memberikan stimulus terhadap pandangan dan pendengaran dengan memegang prinsip *psikomotor*, *behavioristik*, dan *kognitif*, sehingga responden bisa menerima informasi melalui indra pendengar yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata, dengan hal tersebut maka informasi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal. Video diharapkan sama seperti film, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan pengetahuan [65]. Penggunaan media video animasi membuat minat belajar siswa, dari yang memperhatikan video dan aktif di dalam kelas kemudian mempengaruhi nilai siswa, sehingga berdampak baik untuk meningkatkan minat belajar, meningkatkan hasil belajar [66].

PowerPoint merupakan *software* yang Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki gaya belajar, visual, auditif maupun kinestetik sekaligus. Pemanfaatan media berbasis multimedia memiliki pengaruh besar terhadap hasil ingatan siswa. Pemanfaatan media dengan konsep multimedia presentasi perlu menjadi bahan pertimbangan guru. Media dengan konsep multimedia sangat membantu guru maupun siswa agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran [23]. Adapun keunggulan media *PowerPoint* yaitu memudahkan peserta untuk memahami materi yang disampaikan karena hanya menampilkan poin utama dari materi yang disampaikan, terdapat banyak *template* dan fitur di dalamnya yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat menjadi lebih menarik untuk diperhatikan [22].

Pemerintah melalui puskesmas telah menjalankan program penjarangan penyakit tidak menular (PTM) pada remaja ke setiap sekolah. Program ini sejalan dengan penelitian edukasi gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular, para siswa diberikan materi mengenai gizi seimbang dalam mencegah penyakit tidak menular dengan menggunakan media video dan *PowerPoint*. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan remaja dapat melakukan pencegahan PTM dan remaja lebih peduli mengenai gizi dan kesehatannya.

SIMPULAN

Edukasi gizi menggunakan media video dan *PowerPoint* mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja. Rata-rata peningkatan skor pengetahuan, sikap dan perilaku gizi

seimbang yang mendapatkan edukasi gizi menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan media PowerPoint.

Terdapat pengaruh yang signifikan edukasi gizi menggunakan media video terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja. Terdapat pengaruh yang signifikan edukasi gizi menggunakan media PowerPoint terhadap pengetahuan dan perilaku gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan edukasi gizi menggunakan media PowerPoint terhadap sikap gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja.

Edukasi gizi menggunakan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja dibandingkan dengan media PowerPoint. Namun edukasi gizi menggunakan media video tidak lebih efektif dalam meningkatkan sikap dan perilaku gizi seimbang dalam pencegahan penyakit tidak menular pada remaja dibandingkan dengan media PowerPoint. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media edukasi video yang diunggah melalui platform media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah mendanai penelitian ini melalui hibah Penelitian Pemula (PP) Tahun Anggaran 2024 dengan Nomor SK : DP.04.03/F.XVIII/934/2024. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, guru serta siswa SMA Negeri 1 Cimahi dan SMA Negeri 3 Cimahi yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] WHO, "Obesity and Overweight," <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>.
- [2] WHO, "Obesity," https://www.who.int/health-topics/obesity#tab=tab_1.
- [3] Kemenkes, "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018," *Kementerian Kesehatan RI*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [4] Kemenkes, *Survey Kesehatan Indonesia: Dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023.
- [5] A. R. Kansra, S. Lakkunarajah, and M. S. Jay, "Childhood and Adolescent Obesity: A Review," *Front Pediatr*, vol. 8, pp. 1–16, Jan. 2021, doi: 10.3389/fped.2020.581461.
- [6] M. S. Felisbino-Mendes *et al.*, "The burden of non-communicable diseases attributable to high BMI in Brazil, 1990-2017: Findings from the Global Burden of Disease Study," *Popul Health Metr*, vol. 18, no. 1, pp. 1–13, Sep. 2020, doi: 10.1186/s12963-020-00219-y.
- [7] D. Purnamasari, "The Emergence of Non-communicable Disease in Indonesia," *Acta Med Indones-Indones J Intern Med*, vol. 50, no. 4, pp. 273–274, Oct. 2018.
- [8] Kemenkes, *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2019.
- [9] M. Abdelaal, C. W. le Roux, and N. G. Docherty, "Morbidity and mortality associated with obesity," *Ann Transl Med*, vol. 5, no. 7, pp. 1–12, Apr. 2017, doi: 10.21037/atm.2017.03.107.
- [10] D. E. Safitri and S. Rahayu, "Determinan Status Gizi Obesitas pada Orang Dewasa di Perkotaan: Tinjauan Sistematis T," *Arkesmas*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, Jun. 2020.
- [11] O. G. Mokolensang, A. E. Manampiring, and Fatimawali, "Hubungan Pola Makan dan Obesitas pada Remaja di Kota Bitung," *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, vol. 4, no. 1, pp. 128–135, Jun. 2016.

- [12] N. Akseer *et al.*, "Non-communicable diseases among adolescents: current status, determinants, interventions and policies," *BMC Public Health*, vol. 20, no. 1, pp. 1–20, Dec. 2020, doi: 10.1186/s12889-020-09988-5.
- [13] R. Ali and N. Nuryani, "Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food Dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja," *Media Gizi Indonesia*, vol. 13, no. 2, pp. 123–132, Oct. 2018, doi: 10.20473/mgi.v13i2.123-132.
- [14] Cholidatul Janah Ida and B. Lastariwati, "Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, pp. 1–9, 2016.
- [15] Nurul Riau Dwi Safitri and Deny Yudi Fitranti, "Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Remaja Overweight," *Journal of Nutrition College*, vol. 5, no. 4, pp. 374–380, 2016.
- [16] A. Rosadi, B. Qomaruzzaman, and Q. Y. Zaqiah, "Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Educatio*, vol. 9, no. 4, pp. 1876–1883, Oct. 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i4.6222.
- [17] I. D. N. Hardinsyah and Supriasa, *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2016.
- [18] N. Herawati, P. Kusmaryati, and A. G. Wuryandari, "Audio Visual dan Power Point sebagai Media Edukasi dalam Merubah Pengetahuan dan Perilaku Remaja," *Jurnal Keperawatan Silampari*, vol. 6, no. 1, pp. 145–152, Sep. 2022, doi: 10.31539/jks.v6i1.3772.
- [19] C. J. Brame, "Effective educational videos: Principles and guidelines for maximizing student learning from video content," *CBE Life Sci Educ*, vol. 15, no. 4, p. es6.1-es6.6, Dec. 2016, doi: 10.1187/cbe.16-03-0125.
- [20] R. Masitah, E. Poncorini Pamungkasari, and Suminah, "The Effectiveness Of Animation Video To Increase Adolescents' Nutritional Knowledge," *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 2020, vol. 15, no. 3, pp. 199–204, 2021, doi: 10.204736/mgi.v15i3.
- [21] S. Maulani, N. Nuraisyah, D. Zarina, I. Velinda, and A. N. Aeni, "Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 19–26, Jan. 2022, doi: 10.52436/1.jpti.134.
- [22] N. Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, vol. 1, no. 2, pp. 34–41, Dec. 2020, Accessed: Dec. 14, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- [23] M. Muthoharoh, "Media PowerPoint dalam Pembelajaran," *Tasyri'*, vol. 26, no. 1, pp. 21–32, Apr. 2019.
- [24] Sutrio and Andi Eka Yunianto, "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Piring Makanku Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa," *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6, Mar. 2021, Accessed: Dec. 14, 2024. [Online]. Available: <http://jgp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home>
- [25] K. Farhan, N. Rahma Maulida, and W. A. Lestari, "Pengaruh Edukasi Anemia Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, Serta Keberagaman Konsumsi Makanan Remaja Putri Di SMP Negeri 86 Jakarta," vol. 13, no. 2, pp. 127–138, Feb. 2024, [Online]. Available: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
- [26] R. Meidiana, D. Simbolon, and A. Wahyudi, "Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight," *Jurnal Kesehatan*, vol. 9, no. 3, pp. 478–484, Nov. 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK478>
- [27] I. Ekayati, A. Toha, N. Adib, P. Kesehatan, K. Kesehatan, and K. Timur, "Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Melalui Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Pola Makan Remaja Overweight di SMPN 2 Samarinda," *Jurnal Global Ilmiah*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, Oct. 2023.

- [28] N. Meliasari Hidayah, S. Noor Mintarsih, and R. Ambarwati, "Edukasi Gizi Seimbang Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri," *Sport and Nutrition Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, Apr. 2022, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/>
- [29] WHO, "Obesity," WHO. Accessed: Nov. 26, 2023. [Online]. Available: https://www.who.int/health-topics/obesity#tab=tab_1
- [30] Kemenkes, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak," 2014.
- [31] Anindya Hapsari, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media, 2019.
- [32] F. Nada and Bahruddin, "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kampung Kalisuren Kab.Bogor," vol. XI, no. 2, pp. 495–509, Dec. 2022.
- [33] N. Nuryani and Y. Paramata, "Associated factors of adolescents malnutrition in junior high school student," *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, vol. 8, no. 1, pp. 9–21, Aug. 2020, doi: 10.21927/ijnd.2020.8(1).9-21.
- [34] R. M. Putri, W. Rahayu, and N. Maemunah, "Kaitan Pendidikan Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah," *Jurnal Care*, vol. 5, no. 2, pp. 231–245, 2017.
- [35] Luh Putu Sri Yuliasuti, Ana Lestari, and Evi Gustia Kusuma, "Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Di Tk Sari Asih Sumbawa Besar," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 4, no. 2, pp. 999–1006, Jul. 2024.
- [36] R. Abdurrachim, R. Anwar, S. Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, and J. Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, "Hubungan Pengetahuan Gizi, Pendapatan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Remaja Relationship of Nutrition Knowledge, Family Income and Consumption Patterns with Nutritional Status of Adolescents," *Jurnal Riset Pangan dan Gizi (JR-Panzi)*, vol. 5, no. 2, pp. 1–9, Aug. 2023.
- [37] A. Suhartini, "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Remaja Putri Pada Siswi Kelas VII SMPN 2 Desa Tambak Baya Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2017," *Jurnal Medikes*, vol. 5, no. 1, pp. 72–82, Apr. 2018.
- [38] Jesi Nurfiriani and Ratih Kumiasari, "Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Animasi dan Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Remaja," *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Indonesian Journal of Health Promotion*, vol. 6, no. 3, pp. 503–506, Mar. 2023.
- [39] M. Rahayu Mahmud, R. Ambarwati, S. Noor Mintarsih, S. Prihatin, and M. Jaelani, "Efektifitas Edukasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang."
- [40] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- [41] A. Shahsanai, Z. Farajzadegan, Z. Hadi Sichani, K. Heidari, and R. Omid, "Assessment of the Relationship between Nutritional Knowledge and Anthropometric Indices in Isfahan Children and Adolescent," *Adv Biomed Res*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, May 2018, doi: 10.4103/abr.abr_1_18.
- [42] L. Hudson and R. M. Viner, "Obesity in children and adolescents," *BMJ (Online)*, vol. 345, no. 7876, pp. 1–2, Sep. 2012, doi: 10.1136/bmj.e5457.
- [43] S. Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [44] W. Waryana, A. Sitasari, and D. W. Febritasanti, "Intervensi Media Video Berpengaruh pada Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Mencegah Kurang Energi Kronik," *Action: Aceh Nutrition Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 58–62, May 2019, doi: 10.30867/action.v4i1.154.
- [45] S. Notoatmojo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [46] N. Asmawati *et al.*, "The Influence Of Contributors Uses Video Media Against Knowledge and Attitudes About Anaemia In Teenage Daughter SMPN 1 Turikale 2020," *JGK*, vol. 13, no. 2, pp. 22–30, Jul. 2021.

- [47] S. Damayanti, M. Dewi, H. Diah, and A. Syahri, "The Effect of Education Using Video Blog (vlog) On The Female Adolescents' knowledge, Attitudes and Behaviors On The Prevention of Iron Deficiency Anemia (PPAGB) in Bandung," *Biology Education Science & Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 221–225, Oct. 2021.
- [48] D. Agnesia, "Peran Pendidikan Gizi dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang pada Remaja di SMA YASMU Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik," *Academics in Action Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 64–76, 2019.
- [49] F. Muttaqien, "Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy Experiment: SMAN 8 Garut)," *Jurnal Wawasan Ilmiah*, vol. 8, no. 1, pp. 25–41, 2017.
- [50] Notoadmojo, *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [51] U. Mahmudah and W. Priawanti, "Pengembangan Media Video Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja," *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, vol. 34, no. 1, pp. 177–193, Mar. 2024.
- [52] J. Indah and J. Junaidi, "Efektivitas penggunaan poster dan video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang buah dan sayur pada siswa Dayah Terpadu Inshafuddin," *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, vol. 2, no. 2, p. 129, Sep. 2021, doi: 10.30867/gjikes.v2i2.311.
- [53] Miratunnisa, Satriani, and Amiruddin, "Efektivitas Pendidikan Gizi Melalui Media Video Dan Motion Graphic Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Mengenai Obesitas Pada Remaja Di MTS Darul Ihsan," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 4, no. 3, pp. 4054–4068, Sep. 2023.
- [54] A. Lidya Ningsih and M. Srimati, "Pengaruh Frekuensi Pendidikan Gizi Dengan Media Video Motion Graphic Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Siswi SMAN 72 Jakarta Utara," *Jurnal Andaliman: Jurnal Gizi Pangan, Klinik dan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 30–38, 2021.
- [55] D. A. Fitriani, E. Winingsih, I. Sugiharti, M. Yuliani, and D. Nurlaela, "Pengaruh edukasi gizi seimbang melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Jatinangor," *Indonesia Berdaya*, vol. 5, no. 3, pp. 823–828, Jul. 2024.
- [56] R. M. Sekti and A. Fayasari, "Edukasi Gizi dengan Media Audiovisual terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah pada Remaja SMP di Jakarta Timur," *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, vol. 1, no. 2, pp. 77–88, Dec. 2019, doi: 10.36590/jika.v1i2.15.
- [57] F. M. Ramadhanti, E. Sulistyowati, and M. Jaelani, "Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Motion Graphics Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Obesitas Remaja," *Jurnal Gizi*, vol. 11, no. 1, pp. 22–31, Feb. 2022.
- [58] M. T. Chandio, S. M. Pandhiani, and S. Iqbal, "Bloom's Taxonomy: Improving Assessment and Teaching-Learning Process," *Journal of Education and Educational Development*, vol. 3, no. 2, pp. 203–221, Dec. 2016, doi: 10.22555/joed.v3i2.1034.
- [59] A. Nurkhoiriyah, S. Suparman, F. Agung, and J. Lucas, "Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Asupan Zat Gizi Makro, Aktivitas Fisik Dan Status Gizi Pada Remaja Kegemukan Di SMPN 7 Cimahi," *Jurnal Gizi dan Dietetik*, vol. 3, no. 1, pp. 44–52, Jun. 2024, doi: 10.34011/jgd.v3i1.2184.
- [60] T. Amelia and R. Kurniasari, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Dan Scrapbook Terhadap Peningkatan Pengetahuan Obesitas Pada Remaja," *IZIDO*, vol. 13, no. 2, pp. 75–84, Nov. 2021.
- [61] R. Febriana, G. Devi Artanti, and R. Rusilanti, "The Effectiveness of Learning Videos for Increasing Knowledge about Women's Adolescent Nutrition and Reproductive Health," *International Conference on Humanities, Education, and Social Sciences*, pp. 628–637, Nov. 2020, doi: 10.18502/kss.v4i14.7920.
- [62] W. A. Nisman *et al.*, "Pengaruh Edukasi dengan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan dalam Pencegahan Covid-19," *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*

- (*Clinical and Community Nursing Journal*), vol. 8, no. 1, pp. 27–38, Mar. 2024, doi: 10.22146/jkkn.93849.
- [63] S. Sharma, F. Akhtar, R. Singh, and S. Mehra, “Relationships between nutrition-related knowledge, attitude, and self-efficacy among adolescents: A community-based survey,” *J Family Med Prim Care*, vol. 8, no. 6, pp. 2012–2016, Apr. 2019, doi: 10.4103/jfmpc.jfmpc_217_19.
- [64] S. I. Z. Sharif Ishak, Y. S. Chin, M. N. Mohd Taib, Y. M. Chan, and Z. Mohd Shariff, “Effectiveness of a school-based intervention on knowledge, attitude and practice on healthy lifestyle and body composition in Malaysian adolescents,” *BMC Pediatr*, vol. 20, no. 1, pp. 1–12, Mar. 2020, doi: 10.1186/s12887-020-02023-x.
- [65] A. S. , R. R. , & A. H. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatan. .* 2012.
- [66] M. A. Sunami and A. Aslam, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 1940–1945, Jul. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1129.

2680-EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU GIZI SEIMBANG DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA REMAJA

ORIGINALITY REPORT

68%

SIMILARITY INDEX

60%

INTERNET SOURCES

55%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper | 5% |
| 2 | 123dok.com Internet Source | 4% |
| 3 | jgp.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source | 3% |
| 4 | Umi Mahmudah, Witri Priawantiputri. "PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO EDUKASI GIZI SEIMBANG SEBAGAI UPAYA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA REMAJA", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2024 Publication | 3% |
| 5 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper | 2% |
| 6 | Nanda Tsania, Mamat Rahmat, Witri Priawantiputri, Roro Nur Fauziyah. "EFEKTIVITAS EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DAN POWERPOINT TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU GIZI SEIMBANG PADA SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Gizi dan Dietetik, 2023 | 2% |

| | | |
|----|---|----|
| 7 | journal.unnes.ac.id Internet Source | 2% |
| 8 | ejournal3.undip.ac.id Internet Source | 2% |
| 9 | journal.ipm2kpe.or.id Internet Source | 2% |
| 10 | core.ac.uk Internet Source | 2% |
| 11 | journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source | 2% |
| 12 | jurnal.polkesban.ac.id Internet Source | 2% |
| 13 | www.scilit.net Internet Source | 1% |
| 14 | ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source | 1% |
| 15 | jgi.internationaljournalabs.com Internet Source | 1% |
| 16 | www.ukinstitute.org Internet Source | 1% |
| 17 | perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source | 1% |
| 18 | lamongankab.go.id Internet Source | 1% |
| 19 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 20 | e-journal.president.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 21 | www.researchgate.net Internet Source | 1 % |
| 22 | bajangjournal.com Internet Source | 1 % |
| 23 | Ira Dwi Suryana, Umi Mahmudah, Pusparini Pusparini, Fred Agung Suprihartono. "PENGARUH PENYULUHAN GIZI SEIMBANG DENGAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGETAHUAN, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN PADA REMAJA PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS", Jurnal Gizi dan Dietetik, 2023 Publication | 1 % |
| 24 | repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source | 1 % |
| 25 | Asri Nurkhoiriyah, Suparman Suparman, Fred Agung, Jedy Lucas. "PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, AKTIVITAS FISIK DAN STATUS GIZI PADA REMAJA KEGEMUKAN DI SMPN 7 CIMAHI", Jurnal Gizi dan Dietetik, 2024 Publication | 1 % |
| 26 | jpti.journals.id Internet Source | 1 % |
| 27 | repository.uhamka.ac.id Internet Source | 1 % |
| 28 | ejournal.poltekkesaceh.ac.id Internet Source | 1 % |
| 29 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 30 | Elyawati Elyagizi19, Rijanti Abdurrachim, Rosihan Anwar. "Hubungan Pengetahuan Gizi, Pendapatan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Remaja", Jurnal Riset Pangan dan Gizi, 2023 Publication | 1 % |
| 31 | jurnal.ummi.ac.id Internet Source | 1 % |
| 32 | repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source | 1 % |
| 33 | fik.um.ac.id Internet Source | 1 % |
| 34 | jurnal.ugm.ac.id Internet Source | 1 % |
| 35 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 36 | Submitted to IAIN Syekh Nurjati Cirebon Student Paper | <1 % |
| 37 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | repository.unair.ac.id Internet Source | <1 % |
| 39 | Azzahra Nur Fadhilah, Betty Yosephin Simanjuntak, Miratul Haya. "Kajian Literatur: Studi Intervensi Media Edukasi Visual dan Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Anemia di Negara Berkembang", Amerta Nutrition, 2022 Publication | <1 % |
| 40 | Harsismanto J, Suhendar Sulaeman. "Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchart | <1 % |

terhadap Motivasi dan Sikap Orangtua dalam Merawat Balita dengan Pneumonia", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019

Publication

41

tin.persagi.org

Internet Source

<1 %

42

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

<1 %

43

journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

<1 %

44

Khairizka Citra Palupi, Nurul Shiva Fauziah, Dessy Aryanti Utami, Lintang Purwara Dewanti, Putri Ronitawati. "Pengaruh Intervensi Sadar Puasa Ramadan terhadap Asupan Zat Gizi Makro, Serat, Gula dan Aktivitas Fisik diantara Remaja Putri Gizi Lebih", Amerta Nutrition, 2022

Publication

<1 %

45

e-journal.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

46

mail.ejurnal.poltekkes-manado.ac.id

Internet Source

<1 %

47

etd.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

48

journal.ppnijateng.org

Internet Source

<1 %

49

jurnal.uisu.ac.id

Internet Source

<1 %

50

Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang

Student Paper

<1 %

51 Audina Prisca Cahyani, Dini Indo Virawati, Satriani. "PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG MENGGUNAKAN INSTAGRAM TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN REMAJA DI SMA NEGERI 1 TENGGARONG", Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan, 2024
Publication

<1 %

52 Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium
Student Paper

<1 %

53 Mamat Rahmat, Nitta Isdiany. "EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN KALENDER EDUKASI STUNTING (KALSITING) MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU BALITA UNTUK PENCEGAHAN STUNTING", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2024
Publication

<1 %

54 Tiara Kumala Putri, Sintha Fransiske Simanungkalit, Hendry Roris P Sianturi, Nanang Nasrullah. "Perbedaan Efektivitas Edukasi Media Booklet dan Video terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pendamping Anak Autism Spectrum Disorder di Wilayah Jabodetabek", Amerta Nutrition, 2024
Publication

<1 %

55 garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source

<1 %

56 journals.umkt.ac.id
Internet Source

<1 %

57 repository.ub.ac.id
Internet Source

<1 %

58

Witri Priawantiputri, Umi Mahmudah, Mamat Rahmat, Risa Rahmawati. "VIDEO ANIMASI DAN PPT DAPAT MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KONSUMSI SAYUR DAN BUAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2023

Publication

<1 %

59

jurnal.unismuhpalu.ac.id

Internet Source

<1 %

60

repository.stikesrspadgs.ac.id

Internet Source

<1 %

61

Agus Hendra Al Rahmad, Siti Fainurryzky Annisa. "VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN DAPAT MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA FAST FOOD", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2025

Publication

<1 %

62

Norhasanah Norhasanah, Nila Susanti, Normila Normila. "Pengaruh edukasi gizi seimbang dalam mencegah obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2024

Publication

<1 %

63

Sri Mulyati, Ni Nyoman Sasnitiari, Risna Dewi Yanti, Fauzia Djamilus. "PENGEMBANGAN APLIKASI EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI CALON PENGANTIN", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2025

Publication

<1 %

64 Khairizka Citra Palupi, Leffiyanti Handi, Nazhif Gifari, Lintang P. Dewanti. "Pengaruh edukasi gizi "EMPIRE" terhadap asupan zat gizi makro, serat, dan gula pada wanita dengan gizi lebih", Ilmu Gizi Indonesia, 2022

Publication

<1 %

65 Theresia Eriyani, Ai Mardhiyah, Nita Fitria, Iyus Yosep. "Pemberdayaan Keluarga dalam Deteksi dan Intervensi Dini Pertumbuhan untuk Pencegahan Stunting", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024

Publication

<1 %

66 repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

67 site.alvindayu.com

Internet Source

<1 %

68 jkt.poltekkes-mataram.ac.id

Internet Source

<1 %

69 jurnal.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

70 Zalfa Zakiyah Komara. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019

Publication

<1 %

71 journal.poltekkesaceh.ac.id

Internet Source

<1 %

72 pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

73 Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura

Student Paper

<1 %

| | | |
|----|---|------|
| 74 | ijhn.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
| 75 | Herna Alifiani. "Pengaruh Paket Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia", Faletahan Health Journal, 2018 Publication | <1 % |
| 76 | ejournal.unklab.ac.id Internet Source | <1 % |
| 77 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 78 | Evita Dwi Safitri, Irianton Aritonang, Susilo Wirawan, Almira Sitasari. "Efektifitas penggunaan media video animasi tentang anemia pada remaja putri", Ilmu Gizi Indonesia, 2024 Publication | <1 % |
| 79 | Rina Shopia, Mahpolah, Siti Mas'odah. "Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang dengan Media Video Motion terhadap Tingkat Pengetahuan, Perilaku Gizi Seimbang dan Kebiasaan Konsumsi Junk Food pada Remaja", Jurnal Riset Pangan dan Gizi, 2024 Publication | <1 % |
| 80 | Submitted to iGroup Student Paper | <1 % |
| 81 | journal.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 82 | Eka Oktaviani Rahayu. "Risk Difference of Stroke Based on Biological Risk Factor for Working Age Group", Jurnal Berkala Epidemiologi, 2016 Publication | <1 % |

83

Zuliana Amalia, Eti Poncorini Pamungkasari, Aditya Nanda Priyatama. "PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN STUNTING", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2024

Publication

<1 %

84

repository.poltekkes-smg.ac.id

Internet Source

<1 %

85

Agus Hendra Al Rahmad, Hizir Sofyan, Said Usman, Mudatsir Mudatsir, Shausan Binti Firdaus. "PEMANFAATAN LEAFLET DAN POSTER SEBAGAI MEDIA EDUKASI GIZI SEIMBANG TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI ACEH BESAR", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2023

Publication

<1 %

86

Myura Jihan Salsabila. "PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI", Jurnal Kesehatan Siliwangi, 2023

Publication

<1 %

87

Novi Ramadhanif Abdul Halif, Etik Sulistyowati, Sutomo Rum Teguh Kaswari, Annasari Mustafa. "Pengaruh Pemberian Edamame Rebus (Glycine Max (L) Merrill) sebagai Camilan Sehat terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi", Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan, 2024

Publication

<1 %

88 Taty Hernawaty, Hadi Suprpto Arifin, Imas Rafiyah. "Pendidikan Kesehatan Jiwa Bagi Kader Kesehatan Di Kecamatan Cikatomas Tasikmalaya", *Faletahan Health Journal*, 2018
Publication

89 air.repo.nii.ac.jp
Internet Source

90 eprints.ums.ac.id
Internet Source

91 ojs.yapenas21maros.ac.id
Internet Source

92 repository.unhas.ac.id
Internet Source

93 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah
Student Paper

94 Kus Aisya Amira, Stefania Widya Setyaningtyas. "PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PEMILIHAN JAJANAN SEHAT: LITERATURE REVIEW
The Effect of Nutrition Education on Knowledge and Attitude about Selection of Healthy Snacks among Elementary Students: Literature Review", *Media Gizi Indonesia*, 2021
Publication

95 Winda Triana, Ary Irfan, Solihin Sayuti, Alfari Alfari. "Efektivitas Media Video Animasi dan E-Book terhadap Pengetahuan Remaja dalam Penatalaksanaan Penyalahgunaan Narkoba", *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2022
Publication

| | | |
|-----|---|------|
| 96 | digilib.esaunggul.ac.id Internet Source | <1 % |
| 97 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 98 | ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source | <1 % |
| 99 | jppipa.unram.ac.id Internet Source | <1 % |
| 100 | lib.ibs.ac.id Internet Source | <1 % |
| 101 | Ferliani Fransisca Sa'pang, Tri Rejeki Andayani, Muthmainah Muthmainah. "NUTRITION EDUCATION MEDIA FOR OVERWEIGHT EARLY ADOLESCENTS: THE HEALTHY SNACKS QUARTET", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2024 Publication | <1 % |
| 102 | Maryam Novitasari, Sapja Anantanyu, Anik Lestari. "KUALITAS TIDUR DAN ASUPAN GIZI SEBAGAI FAKTOR RISIKO OVERWEIGHT REMAJA PUTRI", Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2024 Publication | <1 % |
| 103 | Titih Huriah, Azzahra Dwi Sintaningrum, Andri Hermawan. "Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual pada Program Pendidikan Anak Usia Dini-Integrasi Cegah Stunting (PAUD-Incasting) Anak Usia Prasekolah", Jurnal Keperawatan Silampari, 2021 Publication | <1 % |
| 104 | adoc.pub Internet Source | |

<1 %

105

ejurnal.ung.ac.id
Internet Source

<1 %

106

github.com
Internet Source

<1 %

107

journal.fk.unpad.ac.id
Internet Source

<1 %

108

kau.diva-portal.org
Internet Source

<1 %

109

kesmas.unja.ac.id
Internet Source

<1 %

110

pesquisa.bvsalud.org
Internet Source

<1 %

111

repo.polkesraya.ac.id
Internet Source

<1 %

112

repositori.usu.ac.id
Internet Source

<1 %

113

repository.umsu.ac.id
Internet Source

<1 %

114

Anggun Istiva Rahayu, Munifa Munifa, Juni Ramadhani. "Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Video tentang Higiene Sanitasi dalam Pengolahan Makanan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan pada Aulia Catering Service di Kota Palangka Raya", Jurnal Surya Medika, 2022
Publication

<1 %

115

Dhea Silvia Kharisma, Mia Srimati.
"Karakteristik Organoleptik dan Kadar Kalium

<1 %

Cookies Lidah Kucing Substitusi Tepung Kacang Merah dan Tepung Pisang Kepok untuk Penderita Hipertensi", JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI, 2023

Publication

116 Mauline Afifah Putri Sutrisno, Trias Mahmudiono. "The Effect of Nutrition Education Using Puzzle to Increased Knowledge and Intentions Consumption of Vegetables and Fruits in SDN Dupak I Surabaya", Media Gizi Kesmas, 2024 <1 %

Publication

117 pengertianartidefinisidari.blogspot.com <1 %

Internet Source

118 prin.or.id <1 %

Internet Source

119 Awalina Barokah Awalina Barokah, Titin Sunaryati, Aprilla Adelia. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BERBASIS AUGMENTED REALITY TERHADAP LITERASI SAINS SISWA KELAS V SD", P2M STKIP Siliwangi, 2025 <1 %

Publication

120 Erni Rukmana, Muhammad Edwin Fransiari, Kanaya Yori Damanik, Latifah Rahman Nurfazriah. "Assessment of Knowledge, Attitudes and Behaviors Regarding Balanced Nutrition and Nutritional Status Among Adolescents at the Yayasan Bandung Senior High School, Deli Serdang Regency", Amerta Nutrition, 2023 <1 %

Publication

121 Fitriani Fitriani, Teungku Nih Farisni, Yarmaliza Yarmaliza, Fitrah Reynaldi et al. "Animated Video Media on Breakfast Behavior Analysis of Nutritional Education Effect Through", *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2023
Publication

<1 %

122 Nursina Sari, Nanang Rahman. "Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Kognitif IPA melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw", *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 2018
Publication

<1 %

123 Yesti Aprilia Ambarwati, Fatimah Sari, Riska Ismawati Hakim. "EFEKTIVITAS TEKNIK ENDORPHIN MASSAGE TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF", *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2024
Publication

<1 %

124 jos.unsoed.ac.id
Internet Source

<1 %

125 journal.yrpiiku.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On